

Pelatihan Sistem Informasi Desa (SID) Dan Website Desa Untuk Peningkatan Pelayanan di Desa Moyot Melalui Program Kompetisi Kampus Merdeka(PKKM)

Hariman Bahtiar*¹, Muhamad Sadali ², Aris Sudianto³, Amri Muliawan Nur⁴, Ahmad Firdaus⁵, Sasmita Andriani⁶, Lalu Ahmad Fauzi⁷, Marisa Agustina⁸, M. Yusup Asror⁹

harimaob@gmail.com

^{1,4}Sistem Informasi, Universitas Hamzanwadi

^{2,3,6,7,8,9}Teknik Informatika, Universitas Hamzanwadi

Doi : -

Abstrak : Pada saat ini perkembangan teknologi telah berkembang amat pesat dan cepat dengan membawa perubahan yang sangat besar karena menjadikan informasi yang didapatkan tersedia dengan cepat, mudah, akurat dan tidak terbatas oleh tempat dan waktu. Desa merupakan suatu kesatuan masyarakat yang memiliki struktur berdasarkan sifat istimewa. Di dalam pemerintahan desa berisi tentang partisipasi, keanekaragaman, otonomi asli, demokratisasi serta pemberdayaan masyarakat. Desa Moyot adalah sebuah desa di kecamatan Sakra, Kabupaten Lombok Timur Propinsi Nusa Tenggara Barat. Dari hasil analisis dihasilkan dapat disimpulkan bahwa di Desa Moyot Kecamatan Sakra, ditemukan beberapa kelemahan dalam pelayanan desa atau administrasi desa, dengan adanya program pengembangan teknologi desa seperti Sistem Informasi Desa (SID) dan Website Desa diharapkan bisa memudahkan aparatur desa dalam melakukan pelayanan publik seperti penyampaian informasi data secara transparansi dan bisa diketahui oleh masyarakat tanpa harus ke kantor desa untuk menanyakan apa saja yang ada di desa dan apa saja yang akan dilakukan di desa seperti dana APBDes dan lain-lain.

Kata Kunci : Sistem Informasi desa, desa moyot, Website

Abstract: At this time, technological developments have developed very rapidly and quickly, bringing about very big changes because they make the information obtained available quickly, easily, accurately and not limited by place and time. A village is a community unit that has a structure based on special characteristics. Village government contains participation, diversity, genuine autonomy, democratization and community empowerment. Moyot Village is a village in Sakra subdistrict, East Lombok Regency, West Nusa Tenggara Province. From the results of the analysis it can be concluded that in Moyot Village, Sakra District, several weaknesses were found in village services or village administration. With the existence of village technology development programs such as Village Information Systems and Village Websites, it is hoped that it will make it easier for village officials to carry out public services such as conveying data information online. transparency and can be known by the community without having to go to the village office to ask what is in the village and what will be done in the village, such as APBDes funds and so on.

Keywords: Village Information System, moyot village, Website

PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) memungkinkan mahasiswa dan dosen untuk berkolaborasi dalam mengimplementasikan keilmuan yang mereka miliki ke dalam masyarakat. fasilitas yang dirancang oleh perguruan tinggi, juga meliputi perencanaan program

Doi :-

serta penyediaan fasilitas pendukung lainnya berupa kebijakan umum maupun petunjuk teknis yang akan mengikat seluruh sivitas akademik secara profesional. Proses penyelenggaraan tridharma juga terkait erat dengan target pembelajaran mahasiswa untuk peningkatan kemampuannya secara akademik, professional serta personal. Kemampuan akademik diperoleh para mahasiswa dalam pembelajaran di kelas sebagai implementasi dari learning to know, kemampuan professional diperoleh dari praktikum di kampus maupun magang di instansi terkait sebagai implementasi *learning to do dan learning to be*, serta kemampuan personal diperoleh dari proses *learning to leave together* dengan cara terjun langsung membantu menyelesaikan masalah bersama-sama dengan masyarakat setempat(Sudianto et al., 2023).

Salah satu bentuk implementasi *learning to leave together* selain melaksanakan dharma ketiga yaitu pengabdian pada masyarakat, juga dapat dilakukan melalui Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM-BINA DESA). PKKM juga dapat mengembangkan jiwa kepemimpinan, dengan bersama-sama Aparatur desa dan masyarakat melakukan identifikasi, analisis dan penanganan masalah pembangunan yang terjadi di lokasi PKKM, berdasarkan dalam bidang Teknologi, membangun networking dalam melaksanakan kegiatan serta memotivasi diri untuk berkarya kreatif, mandiri, dan berwawasan strategis dengan keberanian mengambil risiko berdasarkan prinsip kewirausahaan (Yahya & Bahtiar, 2021). Hal ini akan semakin menumbuhkan rasa memiliki dan kecintaan terhadap daerahnya, sehingga sekaligus mempertebal wawasan kebangsaan para mahasiswa. Dengan adanya kegiatan PKKM-Bina Desa ini, maka dapat memotivasi diri untuk bekerja sama yang baik dalam satu tim, berkarya kreatif, mandiri, dan berwawasan dalam dunia kerja dan masyarakat yang luas di Desa Moyot kecamatan Sakra(Permana et al., 2021).

Dari hasil analisis yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa di Desa Moyot Kecamatan Sakra, ditemukan beberapa kelemahan dalam pelayanan desa atau administrasi desa, dengan adanya program pengembangan teknologi desa seperti Sistem Informasi Desa (SID) dan Website Desa diharapkan bisa memudahkan aparatur desa dalam melakukan pelayanan publik seperti penyampaian informasi data secara transparansi dan bisa diketahui oleh masyarakat tanpa harus ke kantor desa untuk menanyakan apa saja yang ada di desa dan apa saja yang akan dilakukan di desa seperti dana APBDes dan lain-lain melalui pembinaan dan pelatihan(Mahpuz et al., 2021)(Saiful et al., 2023).

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Lokasi

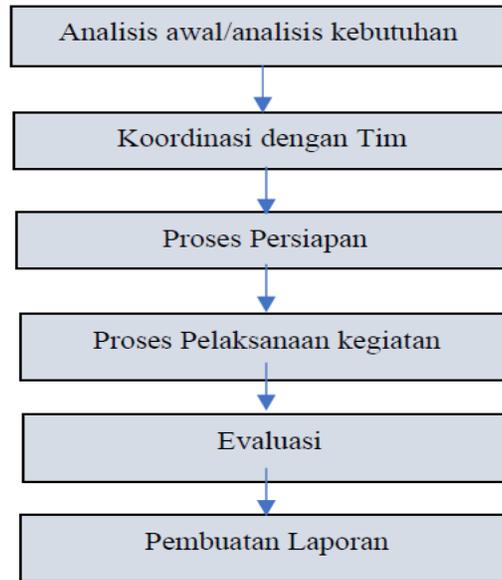
Tentunya didalam pelaksanaan kegiatan PKKM-Bina Desa yang kami laporkan ini, mempunyai sasaran pelaksanaan kegiatan yang telah terlaksana. Adapun sasaran pelaksanaan kegiatan PKKM yang kami tujukan adalah Desa yang merupakan sasaran sebagai tempat pelaksanaan PKKM-Bina Desa yang berlangsung selama 4 (empat) bulan mulai dari Tanggal 18

Doi : -

Juli 2022 sampai dengan Tanggal 17 November 2022.

Prosedur Pelaksanaan

Adapun tahapan – tahapan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Tahapan Pengabdian Masyarakat

Dalam kegiatan dilaksanakan dengan beberapa tahapan, tahapan awal adalah melakukan analisis awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang sering dihadapi desa terkait dengan sistem informasi. Tahap berikutnya tim melakukan koordinasi dan bekerja sama dengan stekholder terutama aparatur desa, untuk menganalisis permasalahan desa yang sering dialami, dari hasil rapat koordinasi ini diputuskan melakukan kegiatan pelatihan sitem informasi desa dan pembuatan website desa. tahap selanjutnya tim melakukan proses persiapan kegiatan dengan menentukan waktu pelatihan dan siapa diundang untuk pelatihan serta lokasi dan tempat kegiatan. Tahap berikutnya adalah proses pelaksanaan kegiatan, Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dimulai dari tanggal 3 Agustus sampai 10 Nopember 2022, pada proses pelaksanaannya dimulai dengan pengarahan oleh tim dosen dari Fakultas Teknik Universitas Hamzanwadi kemudian implementasi dan pembimbingan dilakukan oleh mahasiswa. Tahap selanjutnya adalah evaluasi, pada tahap ini dilakukan untuk mengevaluasi hasil dari kegiatan. Ditahap akhir dilakukan pembuatan laporan terkait kegiatan yang sudah dijalankan.

Doi : -

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Dalam kegiatan Pelatihan Sistem Informasi Desa (SID) untuk aparatur desa dilaksanakan dengan beberapa tahap diantaranya adalah :

- Pengumpulan data penduduk desa untuk keperluan SID dengan meminta data penduduk di staf desa moyot.tanggal 29 agustus 2022.
- Setelah data penduduk didapat kemudian tahap konfigurasi dan pemasangan SID di kantor desa moyot.
- Tahap berikutnya setelah konfigurasi SID selesai dilakukan ujicoba untuk melihat apakah ada kesalahan atau tidak. Tanggal 6 September 2022.
- Kegiatan berikutnya adalah mahasiswa melakukan Konsultasi data penduduk yang belum valid untuk kebutuhan SID, Data penduduk di desa moyot memang sudah tidak dilakukan dengan manual lagi, dan itulah yang jadi permasalahannya data yang sering tidak valid dan sampai sekarang,itu sebabnya kami belum menginputkan data prnduduk. Kegiatan ini dilakukan dari tanggal 3, 4, 5 September sampai dengan 25 Oktober 2022.
- Kegiatan pelatihan dan pembinaan staf desa untuk pengoperasian SID, Dalam pembuatan Sistem Informasi Desa(SID) tentunya bukan untuk kita sendiri m2lainkan untuk aparatur desa, maka dari itu perlu dilakukan pembinaan supaya mereka bisa mengoprasikannya dengan baik. Kegiatan ini laksanakan dari tanggal 4 Oktober 2022 sampai dengan 11 Novemver 2022.
- Tahap berikutnya adalah Sosialisasi kepada masyarakat tentang SID, Setelah melakukan pembuatan dan pembinaan terhadap aparatur desa untuk SID perlu juga melakukan sosialisasi kepada masyarakat Desa Moyot.

Setelah pembuatan SID selesai dilanjutkan dengan pembuatan website desa, tujuan dibuatkan website desa ini adalah Dengan adanya website profil desa, desa moyot bisa mempublikasika seluruh potensi desa dan meningkatkan penjualan produk yang ada di desa seperti Pemasaran desa moyot dan acara-acara adat didesa moyot memang masih sangat kental sayang sekali kalau tidak dipublikasikan, maka dari itu ini adalah salah satu konten yang menarik di bagian event desa, supaya bisa menjadi daya Tarik juga kepada wisatawan.

Doi :-



Gambar 2. Penyusunan Rancangan Dan Identifikasi Kebutuhan Untuk SID dan Pembuatan Website

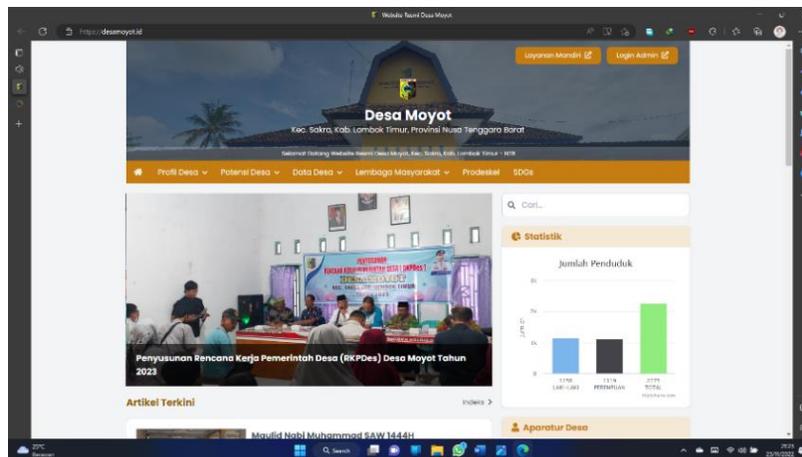


Gambar 3. Pembimbingan dan pelatihan SID untuk staf Desa

Doi :-



Gambar 4. Rapat Kerja dan sosialisasi SID dan Website desa



Gambar 5. Desain Website

PEMBAHASAN

Target Capaian yang diharapkan pada Pelatihan System Informasi Desa (SID)

Pada pelatihan SID melibatkan aparatur desa, di desa moyot dengan target capaian adalah sebagai berikut :

Menjadikan Kantor Desa Lebih Efektif

Contohnya dikarenakan dalam SID tersimpan data-data penduduk berikut atributnya, maka kantor desa pun menjadi lebih mudah untuk memilah data kependudukan dengan akurat sesuai kriteria tertentu yang diinginkan. Maka dari itu, dapat menargetkan program pemerintah agar tepat sasaran.

Doi : -

Kantor Desa Menjadi Lebih Efisien

Dengan menggunakan OpenSID sebagai sistem informasi kependudukan, maka kantor desa bisa memberikan layanan berbentuk surat keterangan untuk warga lebih cepat daripada menggunakan cara manual. Melalui OpenSID ini data penduduk telah tersimpan dengan baik dan bisa diisikan otomatis ke dalam surat yang dapat langsung dicetak.

Pemerintah Desa Menjadi Lebih Transparan

Melalui SID, maka pemerintah desa bisa mengelola informasi mengenai kegiatan desa secara mudah kepada warganya sekaligus dapat diakses lebih mudah oleh warga. Seperti, kantor desa bisa menggunakan SID untuk pengelolaan informasi mengenai perencanaan pengembangan desa. Selain itu juga bisa menampilkan informasi di berbagai media, baik itu berbentuk papan pengumuman, web desa, dan lain sebagainya.

Menjadikan Layanan Publik Lebih Baik

SID kantor desa menjadi lebih efektif dan efisien untuk melakukan tugas dan fungsi mereka dengan baik. Mengingat tugas utama dari kantor desa sendiri ialah memberikan layanan kepada masyarakat, sehingga fungsi tersebut dapat bekerja lebih baik. Sederhananya, warga bisa mendapatkan surat keterangan secara cepat dengan data lebih akurat.

Lebih Akuntabel

Melalui informasi perencanaan, pemanfaatan dana desa, kegiatan pembangunan dan lain sebagainya dalam SID dapat diakses warga dengan mudah, selain itu pemerintah desa juga dituntut lebih akuntabel.

Warga Lebih Aktif Berpartisipasi Dalam Proses Pembangunan Desa

Dengan ketersediaan informasi dan data desa yang gampang diakses ini, dapat meningkatkan potensi masyarakat untuk bisa berpartisipasi pada pembangunan desa. Masyarakat atau warga akan mengetahui apa saja kegiatan yang sedang direncanakan dan berjalan, sehingga bisa turut mengawal aktivitas tersebut atau bisa juga dengan memberi saran, masukan dan usul terkait pembangunan desa.

Sistem Informasi ini juga berpotensi menyediakan media elektronik dalam menggalang partisipasi warganya, misalnya dengan adanya forum warga desa untuk berdiskusi, menyampaikan usulan atau komentar secara elektronik.

Warga Memperoleh Akses Informasi Desa Lebih Baik

Melalui SID, perencanaan, informasi kependudukan, anggaran, aset dan sebagainya bisa langsung terekam lewat sistem elektronik. Seluruh informasi tersebut memiliki potensi lebih gampang diakses oleh masyarakat. Kantor desa memiliki kesempatan dalam menyediakan fasilitas yang tepat bagi warga agar dapat mengakses informasi mengenai aktivitas desa dengan mudah. Ada beberapa masalah utama yang ditemukan beserta alternatif pemecahan masalahnya sebagai berikut :

Doi :-

1. Masalah pada program System Informasi Desa

- Keadaan jaringan internet di desa yang tidak stabil, Alternatif pemecahan masalah Pengadaan pembangunan tower jaringan internet supaya jaringan di desa Moyot bisa stabil dan website bisa bekerja dengan baik.
- Data yang tidak kongkrit (tidak lengkap), Alternatif pemecahan masalah : Melakukan pendataan ulang untuk mendapatkan data yang lengkap

2. Masalah pada program Website Desa

Keadaan jaringan internet di desa yang tidak stabil, Alternatif pemecahan masalah : Pengadaan pembangunan tower jaringan internet supaya jaringan di desa moyot bisa stabil dan website bisa bekerja dengan baik.

SIMPULAN

Pada kegiatan PKKMBINA DESA Fakultas Teknik Universitas Hamzanwadi pada tanggal 18 juli 2022 hingga 17 November 2022 di Desa Moyot, dapat disimpulkan berjalan dengan baik, karena dalam pelaksanaan PKKMB ini disambut dengan sangat baik oleh aparatur Pemerintahan dan warga masyarakat Desa Moyot, sehingga setiap kegiatan program kerja utama mendapat timbal baik yang baik dari pemerintah desa dan masyarakat..

Dari data yang dihasilkan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PKKMBINA DESA di Desa Moyot Kecamatan Sakra, ditemukan beberapa kelemahan dalam pelayanan desa atau administrasi desa, dengan adanya program pengembangan teknologi desa semoga bisa memudahkan aparatur desa dalam melakukan pelayanan publik seperti penyampaian informasi data secara transparansi dan bisa diketahui oleh masyarakat tanpa harus ke kantor desa untuk menanyakan apa saja yang ada di desa dan apa saja yang akan dilakukan di desa seperti dana APBDes dan lain-lain.

Maka dari itu dengan adanya program yang kami laksanakan bisa membantu desa dan masyarakat dalam mempublikasikan seluruh potensi yang ada di Desa Moyot maupun dalam pemasaran Tembakau yang dihasilkan oleh masyarakat di Desa Moyot

PERNYATAAN PENULIS

Artikel ini belum pernah dipublikasikan pada jurnal manapun

DAFTAR PUSTAKA

- Mahpuz, Bahtiar, H., Fathurahman, & Nur, A. M. (2021). Pelatihan pembinaan UMKM berbasis Teknologi Informasi untuk meningkatkan SDM pelaku UMKM. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 212–219. <https://doi.org/10.29408/ab.v2i2.4206>
- Permana, B. A. C., Bahtiar, H., Sutriandi, A. E., Djamaluddin, M., & Suhartini, S. (2021). Pelatihan pemanfaatan teknologi sebagai media pendukung pembelajaran untuk guru di Kecamatan Sembalun. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 230–238.

Doi :-

<https://doi.org/10.29408/ab.v2i2.4210>

- Saiful, M., Nur, A. M., Bahtiar, H., Samsu, L. M., Putra, Y. K., Suherman, A., & Adrian, M. (2023). *Pengabdian Masyarakat : Pelatihan Pemanfaatan TIK Untuk Guru dan Siswa di MA NW Tembung Putik*. 1(1), 22–29.
- Sudianto, A., Bahtiar, H., & Wajdi, M. F. (2023). *Penerapan Aplikasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Perguruan Tinggi Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka sesuai Peraturan Mendikbud No . 3 Tahun 2020 , memberikan hak kepada mahasiswa untuk 3 semester belaj*. 6(2), 421–430.
- Yahya, Y., & Bahtiar, H. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur – Nusa Tenggara Barat Menggunakan Algoritma Naive Bayes. *Infotek: Jurnal Informatika Dan Teknologi*, 4(1), 20–28. <https://doi.org/10.29408/jit.v4i1.2981>
- Rahayuningsih, P. A. (2020). Pemanfaatan Digital Kufi Dalam Meningkatkan Technopreneurship Pada Organisasi Prisma. *WIDYA LAKSANA*, 9(2), 213-216.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1), 51-58.
- Susilowati, E. M. (2021). Pelatihan pembuatan masker kain dalam upaya mencegah penularan Covid 19 di Surakarta. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 102-108.
- Suhartini, dkk., (2021). Pembinaan kewirausahaan berbasis teknologi untuk mengembangkan jiwa Technopreneurship. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 1-7.
- Trihudyatmanto, M. (2019). Membangun Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Pengaruh Faktor E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan dan Gender. *Jurnal Penelitian DanPengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 6(2), 93-103